**BAB V**

**PENUTUP**

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang sudah disampaikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan. Pertama, ada perbedaan kemampuan menulis paragraf argumentasi antara kelompok yang diberi pembelajaran menulis paragraf argumentasi dengan menggunakan media gambar karikatur dan kelompok yang diberi pembelajaran menulis paragraf argumentasi tanpa menggunakan media gambar karikatur di kelas X SMA Negeri 1 Bontoramba Jeneponto. Perbedaan kemampuan menulis paragraf argumentasi dapat dibuktikan dengan hasil uji-t tes akhir kelompok eksperimen dan tes akhir kelompok kontrol. Uji-t dihitung menggunakan bantuan SPSS 21. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa besar t hitung (th) adalah 4,968, db sebesar 62 dan nilai p sebesar 0,000. Dapat dilihat bahwa nilai p lebih kecil dari 0,05 (p < 0,05). Hasil uji – t inilah yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen yang mendapatkan pembelajaran menulis paragraf argumentasi dengan menggunakan media *gambar karikatur* dan kelompok kontrol yang mendapatkan pembelajaran tanpa menggunakan media *gambar karikatur*.

*Kedua*, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media gambar karikatur efektif digunakan sebagai media pembelajaran menulis paragraf argumentasi di kelas X SMA Negeri 1 Bontoramba Jeneponto*.* Perbedaan keefektifan menulis paragraf argumentasi ditunjukkan dengan hasil uji-t pada tes awal dan akhir kelompok kontrol diperoleh t hitung (th) 5,697 dengan db 31 dan diperoleh nilai p 0,000. Nilai p lebih kecil dari taraf signifikansi 5% (0,000< 0,05) menyatakan pembelajaran di kelas kontrol efektif. Tes awal dan tes akhir kelompok eksperimen diperoleh t hitung (th) adalah 5,159 dengan db 31 diperoleh nilai p 0,000. Nilai p lebih kecil dari taraf signifikansi 5% (0,000 < 0,05) menyatakan pembelajaran di kelas eksperimen efektif. Penggunaan media gambar karikatur dikatakan efektif apabila *gain* ternormalisasi kelompok eksperimen lebih besar dibanding rerata *gain* ternormalisasi kelompok kontrol. Hasil penghitungan *gain score* menunjukkan bahwa nilai g (*gain score*) pada kelompok eksperimen sebesar 6,50, sedangkan pada kelompok kontrol sebesar 2,21. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media gambar karikatur efektif digunakan dalam pembelajaran menulis paragraf argumentasi.

95

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disampaikan beberapa saran. Saran tersebut ditujukan kepada beberapa pihak antara lain:

1. Bagi Guru hendaknya guru lebih kreatif dalam memilih media pembelajaran, misalnya menggunakan media karikatur. Agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak membuat peserta didik menjadi bosan. Secara teknis hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan oleh guru bahasa Indonesia di dalam mengajarkan menulis paragraf argumentasi. Penggunaan media yang tepat akan membantu tercapainya tujuan dan hasil belajar yang diinginkan.
2. Bagi Sekolah sebaiknya pihak sekolah bisa menganjurkan kepada guru bahasa Indonesia untuk lebih variatif dalam menggunakan media dalam kegiatan pembelajaran serta mendukung sepenuhnya kepada guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan.
3. Bagi siswa hendaknya peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran di sekolah, tetap serius mengikuti pembelajaran meskipun dalam suasana yang santai. Selain itu para peserta didik juga harus giat berlatih untuk meningkatkan kemampuan menulis, karena keterampilan menulis memerlukan latihan yang berkelanjutan.

**DAFTAR PUSTAKA**

Ardi. 2012. “Keefektifan Pendekatan Proses dalam Pembelajaran Menulis

Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMAN 2 Camba Maros”. *Tesis* Tidak Diterbitkan. Makassar: PPs UNM.

Akhadiah, S. dkk. 1998. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Erlangga. Jakarta.

Alwi, Hasan, dkk. 2002. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Alwi, Hasan, dkk. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Alwi, Hasan. dkk. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.

Atmaja, Jati. 2010. *Bahasa Indonesia dan Pribahasa*. Yogyakarta: Pustaka

Widyatama.

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi

Aksara.

Arsyad, Azhar. 2000. *Media Pengajaran.* Jakarta: PT Raja Grafindo.

Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Dalman. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Edisi Keempat. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Djumingin, Sulastriningsih. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Makassar: Badan Penerbit UNM.

Enre, Fahruddin A. 1994. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis.* Ujung Pandang: IKIP Ujung Pandang.

Furchan, Arif. 2007. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Malang: Pustaka Pelajar.

Eka, Hery. 2009. “Perbandingan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi

dengan Menggunakan Media Karikatur antara Siswa Kelas XI Jurusan IPA dan IPS SMA Negeri II Makassar”. *Skripsi* tidak diterbitkan. Makassar: Universitas Negeri Makassar.

.

Indriati, Etty. 2001. *Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

Jufri. 2008. *Analisis Wacana Kritis. Makassar*: Badan Penerbit UNM.

Keraf, Gorys. 2004. *Komposisi Sebuah Pengantar Kemahiran Berbahasa*. Ende: Nusa Indah.

Keraf, Gorys. 1981a. *Argumen dan Narasi*. Jakarta: Gramedia.

Keraf, Gorys. 2007b. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia.

Keraf, Gorys. 2010c. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia.

Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Marahimin. 2001. *Menulis Secara Populer*. Jakarta: Pustaka Jaya.

Musfiqon, H. M. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.

Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPEE.

Nurjamal, Daeng dkk. 2010. *Terampil Berbahasa, Menyusun Karya Tulis Akademik.* Bandung: Alfabeta.

Nursisto. 1999. *Penuntun mengarang*. Yogyakarta: Adicita

Rohani, Ahmad. 1997. *Media Intruksional Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sa’adah Rifa’atus. 2011. “Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Sugestif dengan Menggunakan Media Karikatur pada Siswa Kelas XI AI SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Sleman Yogyakarta”. *Skripsi.* Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Sadiman, A.S. 1986. *Media Pendidikan Pengertian Pengembangan dan  
Pemanfaatannya*. Jakarta: CV Rajawali.

Salam. 2009. *Penalaran dalam Karya Tulis Ilmiah*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.

Salam. 2009. *Pendidikan Penulisan Kreatif*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.

Semi. 2007. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.

Sobur, Alex. 2001. *Analisis Teks Media*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sudjana, Nana dan Rivai, Ahmad. 2001. *Media Pengajaran (Penggunaan dan*

*Pembuatannya).* Bandung: Sinar Baru.

Sumarno, Elina Syarif. 2009. *Pembelajaran Menulis*. Jakarta: Jayakarsa.

Suparno. 2002. K*eterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa.* Bandung: Angkasa.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa.*

Bandung: Angkasa.

Widyanartaya & Sudiati. 2004. *Kiat Menulis Esai Ulasan*. Jakarta: PT Grasindo.

Weston, Anthony. 2007. *Kaidah Berargumentasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.